
Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Implementasi Google Classroom pada SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah Jambi

Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Implementasi Google Classroom pada SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah Jambi

Suroto¹

Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dinamika Bangsa, Jalan Jendral Sudirman, Thehok, Jambi, Indonesia

Email: surotorubiso@gmail.com

ABSTRAK

The online learning system as a form of utilizing information technology at SD Islam Terpadu Al Muthmainnah Jambi has been implemented since early 2020 as a response to the impact of the COVID-19 pandemic. This study aims to determine the level of acceptance in the implementation of Google Classroom as an online learning facility at SD Islam Terpadu Al Muthmainnah with the TAM method which is one of the most influential technology acceptance theories in the world of Information Technology.

Keyword: *TAM, Google Classroom*

1. PENDAHULUAN

Abad ke dua puluh satu ini terus menjadi saksi terhadap perkembangan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dimana hal tersebut belum pernah terjadi pada abad sebelumnya. Teknologi digital baru terus muncul dalam kehidupan manusia setiap hari dalam perkembangan yang tanpa akhir [1]. Dengan perkembangan teknologi yang maju dan dinamis, seberapa cepat pengguna menerima teknologi ini tergantung pada sejumlah faktor seperti ketersediaan teknologi, kenyamanan, kebutuhan pengguna, keamanan dan lain-lain [2]. TIK memiliki peran yang sangat menarik saat ini. Penggunaan teknologi informasi telah masuk ke hampir semua aspek aktivitas kehidupan manusia. Internet sebagai sebuah bentuk implementasi di bidang teknologi informasi selaku teknologi utama yang sedang terus menerus dikembangkan. Internet memungkinkan pertukaran informasi yang lebih cepat, mudah

dan tidak bergantung kepada batas-batas ruang atau wilayah.

Teknologi Informasi dan Komunikasi telah menjadi peluang yang memungkinkan potensi untuk berinovasi dalam bidang pendidikan, di mana hasil dari pengembangan teknologi ini harus berupaya untuk dapat mengatasi masalah sosial-pendidikan sehingga berguna untuk peradaban [3]. Alasan investasi TIK dalam bidang pendidikan adalah keyakinan bahwa memperkenalkan TIK akan meningkatkan produktivitas guru dan siswa, serta mempersiapkan siswa untuk dunia di mana teknologi merupakan bagian penting dari kehidupan [4]. Institusi pendidikan semakin menyadari untuk memanfaatkan internet sebagai salah satu asetnya yang harus diperhitungkan dalam memenuhi kebutuhan *customer*, dalam hal ini adalah pengguna layanan pendidikan.

Institusi pendidikan selayaknya bergantung pada sistem TIK untuk kegiatan seperti pendaftaran siswa, perpustakaan, kelas

Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Implementasi Google Classroom pada SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah Jambi

online, dan penilaian online [5]. Institusi pendidikan dapat melakukan berbagai aktivitasnya secara online misalnya; website resmi (*official website*), Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dan termasuk juga sistem pembelajaran online (*online learning*).

Penerimaan terhadap teknologi ini merupakan sebuah topik paling signifikan dalam bidang rekayasa perangkat lunak. Dalam memahami dan menjelaskan adopsi, penerimaan teknologi telah menjadi bidang studi Teknologi Informasi yang sangat penting selama bertahun-tahun dan telah memberikan kontribusi teoritis dan praktis. Teori-teori telah diusulkan untuk menjelaskan penerimaan pengguna terhadap teknologi baru dan niat pengguna untuk menggunakannya. Model-model untuk mengetahui penerimaan terhadap teknologi informasi ini di antaranya *Theory of Reasoned Action* (TRA), kemudian ada *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan berikutnya *Technology Acceptance Model* (TAM)[2]. Teori dan model penerimaan teknologi bertujuan untuk menyampaikan konsep tentang bagaimana pengguna dapat memahami dan menerima teknologi baru dan bagaimana pengguna dapat menggunakannya. Untuk teknologi baru apa pun, ada banyak variabel yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan *user* ketika mengimplementasikan atau menggunakan sebuah teknologi yang baru.

TAM yang diusulkan oleh Davis pada 1989 menjadi sebuah teori penerimaan teknologi paling berpengaruh di dunia Teknologi Informasi, dalam teorinya TAM mendalilkan bahwa penerimaan atau penggunaan niat dan perilaku pengguna ditentukan oleh dua variabel yaitu manfaat

serta kemudahan yang dirasakan dari penggunaan teknologi [6]. TAM telah menjadi sangat populer sehingga telah dikutip dalam sebagian besar penelitian yang berkaitan dengan penerimaan pengguna terhadap teknologi [2]. TAM memberikan bantuan kepada para peneliti dan praktisi dalam menemukan jawaban atas persoalan apakah suatu teknologi dan atau sistem tertentu bisa diterima atau sebaliknya, tidak bisa diterima oleh user. Meskipun TAM telah diuji secara luas dengan sampel yang berbeda dalam situasi yang berbeda dan terbukti model yang valid dan andal menjelaskan penerimaan dan penggunaan sistem informasi [2]. TAM telah diputuskan sebagai penentu penting untuk penerimaan teknologi dan menjadi suatu model teoretis paling banyak diterapkan dalam bidang Sistem Informasi [7].

Sistem pembelajaran online sebagai bentuk pemanfaatan teknologi informasi di SD Islam Terpadu Al Muthmainnah Jambi telah dilaksanakan sejak awal tahun 2020 sebagai respon terhadap dampak pandemi COVID-19. Penulis melakukan penelitian ini untuk mengetahui tingkat penerimaan para guru-guru dalam implementasi Google Classroom sebagai sarana pembelajaran online di SD Islam Terpadu Al Muthmainnah.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teori

Beberapa hal yang diuraikan dalam bab ini diperlukan karena akan mendukung memberikan penjelasan logis tentang hubungan antara komponen yang berbeda dari fenomena yang pada gilirannya akan membantu mengembangkan kerangka teori dan seluruh bagian dari penelitian.

2.1.1 Technology Acceptance Model (TAM)

Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Implementasi Google Classroom pada SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah Jambi

Davis pertama kali memperkenalkan *Technology Acceptance Model* (TAM) melalui publikasinya yg diterbitkan oleh jurnal MIS Quarterly pada tahun 1989 dan digunakan untuk menjelaskan adopsi pengguna terhadap penggunaan teknologi [8]. TAM Menjelaskan bagaimana teknologi baru dan berbagai aspeknya diterima dan digunakan oleh pengguna. Meskipun banyak model telah diusulkan sebelumnya di bidang Sistem Informasi untuk menggambarkan hubungan, model inilah yang telah diakui dan digunakan secara luas.

TAM memberikan penjelasan terhadap perilaku pengguna komputer dengan berpedoman kepada faktor kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), keinginan (*intention*), serta hubungan perilaku pengguna (*user behaviour relationship*) [8]. Tujuan dari TAM adalah untuk menjelaskan faktor-faktor utama dari perilaku pengguna terhadap penerimaan teknologi.

TAM menggunakan sejumlah faktor untuk menentukan sikap pengguna dalam menerima teknologi baru. Faktor-faktor ini adalah [8]:

1. *Perceived Ease of Use* (PEU)

Sampai seberapa jauh kepercayaan yang dimiliki seseorang bahwa terdapat kemudahan dalam menggunakan teknologi.

2. *Perceived Usefulness* (PU)

Tingkat kepercayaan seseorang ketika menggunakan teknologi mampu untuk memberikan peningkatan terhadap kinerjanya.

3. *Attitudes Toward Technology* (ATT)

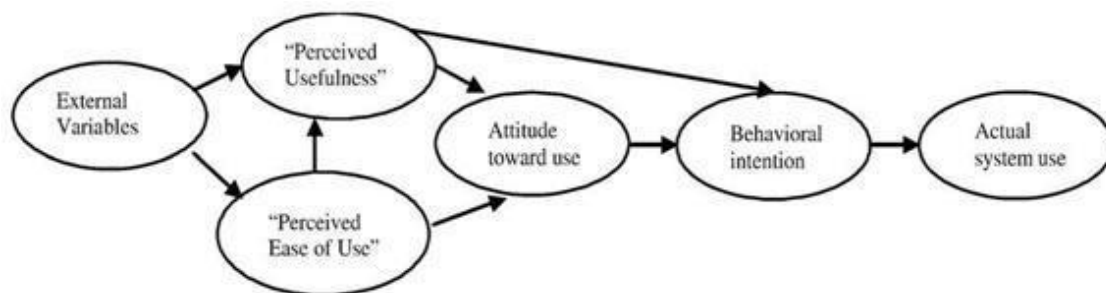
Evaluasi seseorang berkenaan dengan teknologi atau perilaku spesifik yang terkait dengan penggunaan teknologi.

4. *Behavioral Intention* (BI)

Niat seseorang untuk menggunakan teknologi.

5. *Technology Use* (USE)

Penggunaan teknologi secara aktual.



Gambar. 1 Model *Technology Acceptance Model* (TAM) [8]

Menurut paradigma TAM dalam Gambar I, penerimaan teknologi baru oleh pengguna didasarkan pada dua faktor yaitu *Perceived Usefulness* yang mengacu pada seberapa besar pengguna meyakini bahwa teknologi berpengaruh untuk membantu dalam peningkatan terhadap kinerja serta efisiensi,

dan *Perceived Ease of Use* yang mengacu pada sejauh mana pengguna merasa nyaman menggunakan fitur-fitur teknologi. Kedua faktor ini kemudian menentukan *Behavioral Intention* atau sikap pengguna terhadap penggunaan teknologi. Model ini selanjutnya mengatakan bahwa *Perceived Usefulness* juga akan

Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Implementasi Google Classroom pada SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah Jambi

mempengaruhi *Behavioral Intention* yang pada gilirannya mempengaruhi *Actual System Use* atau penerimaan teknologi secara aktual.

TAM diprediksi oleh sikap, serta persepsi dari kegunaan yang dirasakan, dan persepsi kemudahan dalam menggunakan sebuah teknologi. Selain itu, persepsi user untuk sisi kemudahan dalam penggunaan teknologi adalah prediktor dari kegunaan teknologi yang dirasakan, sedangkan kegunaan itu sendiri menjadi prediktor terhadap bagaimana sikap dari *user* berkenaan dengan penggunaan teknologi.

2.2 Penelitian Sejenis

Dengan perkembangan teknologi yang semakin meningkat dan integrasinya ke dalam kehidupan pengguna, keputusan mengenai penerimaan atau penolakan terhadap teknologi masih menjadi topik yang menarik. Sejumlah penelitian yang berhubungan dengan TAM, sejak pertama kali diperkenalkan lebih dari seperempat abad yang lalu, menunjukkan popularitas TAM sebagai model dalam memahami prediktor perilaku pengguna dalam penerimaan atau penolakan terhadap teknologi. Sejak TAM diperkenalkan pada tahun 1989, para peneliti menerapkan model ini ke dalam berbagai penelitian.

Dwi Yuniarto melakukan penelitian dengan metode TAM untuk menunjukan bahwa variabel *perceived usefulness* bersama dengan variabel *perceived easy of use* memiliki pengaruh yang positif dalam pemanfaatan sistem pelaporan Beban Kerja Dosen (BKD) serta penilaian manifestasi Tridharma Perguruan Tinggi [9]. Selama penelitian tersebut, Dwi Yuniarto mengambil populasi sampel sebanyak 237 dosen tahun akademik 2017/2018 dari basis data

forlap.ristekdikti.go.id. Hasil penelitian dengan metode TAM ini menunjukkan bahwa kegunaan, kemudahan, sikap dan minat perilaku terhadap penggunaan teknologi mempengaruhi penggunaan aplikasi BKD online [9].

Penelitian lain juga dilakukan dengan tujuan agar diperoleh pengetahuan dan dilakukan analisis mengimplementasikan metode TAM untuk penilaian penerimaan *user* terhadap sistem pendaftaran online pada BPJS Kesehatan. Penelitian ini juga melakukan analisis terhadap variable yang mempunyai pengaruh atas diterimanya penggunaan sistem tersebut. Populasi dalam penelitian ini user dari sistem online kantor BPJS Kesehatan Cabang Jember [10].

Sebuah studi tentang *Mobile-Learning* dengan jumlah responden sebanyak 678 responden yang merupakan guru pendidikan dasar dengan gelar Sarjana. Output dari penelitian ini memperlihatkan adanya *relationship* yang kuat di antara *perceived usefulness* dan *behaviour intention to use* [11]. Penelitian lain meneliti penggunaan YouTube sebagai sumber belajar di pendidikan tinggi dengan tujuan penelitian adalah pengembangan skala dan validasi TAM [12]. Melalui model TAM, sebuah penelitian meneliti sikap pelajar EFL Turki terhadap teknologi. Hasil penelitian menunjukkan beberapa faktor TAM berpengaruh terhadap kinerja belajar [13].

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Kuantitatif menjadi jenis penelitian yang dipilih dalam penelitian ini. Sugiyono mendefinisikan penelitian kuantitatif sebagai penelitian yang melakukan penelitian atas

Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Implementasi Google Classroom pada SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah Jambi

populasi ataupun sampel terpilih dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara *random* diambil dengan instrumen penelitian yang bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis [14].

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini terdiri dari 32 guru yang mengajar pada 20 Rombel kelas di SD Islam Terpadu Al Muthmainnah Jambi. Informasi demografis dari populasi sampel penelitian ini ditunjukkan pada Tabel I, yaitu sebanyak 7 laki-laki dan 25 perempuan.

TABEL I
DEMOGRAFI PARTISIPAN

	Frequency	Percent	Cumulative Percent
L	7	21,9	21,9
Valid P	25	78,1	100,0
Total	32	100,0	

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan segmen jumlah beserta karakteristik kepunyaan populasi penelitian. Penelitian ini bersampel penelitian jenuh, artinya menggunakan seluruh anggota dari populasi penelitian [14].

3.3 Instrumen Penelitian

Survey melalui kuesioner digunakan untuk menyelidiki penerimaan Google Classroom terhadap guru yang mengajar di SD Islam Terpadu Al Muthmainnah Jambi. Skala likert (*likert scale*) didefinisikan dengan pengukuran seperti ditampilkan pada Tabel II [14].

TABEL II
SKALA LIKERT

Skor	Preferensi
------	------------

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju
3	Ragu-ragu / Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Instrumen survey dimodifikasi dari Davis [8] dan disesuaikan dengan konteks penelitian ini yang meliputi 2 pernyataan untuk *behaviour intention to use* dan 5 pernyataan untuk masing-masing variabel yang lain.

Perceived Ease of Use

PEU1. Saya merasa mudah menggunakan Google Classroom.

PEU2. Saya sangat mudah untuk menjadi terampil dalam menggunakan Google Classroom.

PEU3. Saya merasa mudah untuk menerapkan Google Classroom di kelas saya.

PEU4. Menggunakan Google Classroom mudah dan dimengerti.

PEU5. Menggunakan Google Classroom lebih fleksibel untuk mengajar.

Perceived Usefulness

USE1. Menggunakan Google Classroom mendukung saya dalam mengajar.

USE2. Menggunakan Google Classroom membantu saya untuk mengontrol kelas.

USE3. Menggunakan Google Classroom di kelas saya meningkatkan kinerja mengajar.

USE4. Saya merasa Google Classroom berguna di kelas saya.

USE5. Menggunakan Google Classroom memudahkan untuk menangkap kebutuhan siswa.

Attitude toward Using

ATT1. Menggunakan Google Classroom di kelas adalah baik.

Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Implementasi Google Classroom pada SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah Jambi

ATT2. Saya menggunakan Google Classroom di kelas adalah menguntungkan.

ATT3. Ada pengaruh positif bagi saya untuk menggunakan Google Classroom di kelas.

ATT4. Saya pikir sangat berharga untuk menggunakan Google Classroom di kelas.

ATT5. Saya pikir menggunakan Google Classroom di kelas adalah tren.

Behaviour Intention to Use

BIU1. Saya cenderung untuk terus menggunakan Google Classroom di kelas saya.

BIU2. Saya meningkatkan penggunaan Google Classroom di kelas saya.

3.4 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan menggunakan kuisioner dengan jumlah responden hingga 32 responden. Selain dengan kuesioner, pengumpulan data juga dilakukan dengan observasi yang bertujuan adalah mendapatkan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Google Classroom terhadap guru yang mengajar di SD Islam Terpadu Al Muthmainnah Jambi.

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah deskriptif merupakan dasar bagi semua penelitian. Penelitian deskriptif dapat dilakukan secara kuantitatif agar dapat dilakukan analisis statistik, sedangkan teknik analisis data menggunakan penghitungan komputasi *software* SPSS, karena *software* ini memiliki kemampuan analisis statistik serta sistem manajemen data yang sangat baik.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Pada analisis deskriptif dilakukan pengkategorian berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dengan menetapkan kategori sebagai berikut [14]:

Nilai Minimum = 1

Nilai Maksimum = 5

Rentang Skor = $(5 - 1) / 5 = 0,8$

Kategori :

- $1,00 \leq \text{mean} \leq 1,80$ dikategorikan sebagai sangat rendah
- $1,81 \leq \text{mean} \leq 2,60$ dikategorikan sebagai rendah
- $2,61 \leq \text{mean} \leq 3,40$ dikategorikan sebagai sedang
- $3,41 \leq \text{mean} \leq 4,20$ dikategorikan sebagai tinggi
- $4,21 \leq \text{mean} \leq 5,00$ dikategorikan sebagai sangat tinggi

4.1.1 Analisis Deskriptif Ease of Use

TABEL III

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF EASE OF USE

Descriptive Statistics				
	N	Minimum		Mean
eou1	32	3		3,88
eou2	32	3		3,81
eou3	32	2	5	3,59
eou4	32	2		3,50
eou5	32	2		3,78
Rata-rata				3,71

Tabel III menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dari *Ease of Use* memiliki skor rata-rata 3,71 dengan jumlah responden 32. Dengan demikian *Ease of Use* dari penggunaan Google Classroom oleh guru-guru SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah dapat dikatakan tinggi, menunjukkan bahwa Google Classroom mudah untuk digunakan.

4.1.2 Analisis Deskriptif Perceived Usefulness

TABEL IV

Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Implementasi Google Classroom pada SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah Jambi

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF *PERCEIVED USEFULNESS*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
use1	32	3	5	4,38
use2	32	3	5	4,19
use3	32	3	5	4,13
use4	32	3	5	3,81
use5	32	3	5	4,03
Rata-rata				4,11

Tabel IV menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dari *Perceived Usefulness* memperoleh *mean* 4,11 dengan jumlah responden 32. Dengan demikian *Perceived Usefulness* dari penggunaan Google Classroom oleh guru-guru SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah dapat dikatakan tinggi. Atau dapat dinyatakan bahwa guru-guru SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah memperoleh manfaat dalam menggunakan Google Classroom.

4.1.3 Analisis Deskriptif *Attitude toward Using*

TABEL V

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF *ATTITUDE TOWARD USING*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
att1	32	3	5	3,84
att2	32	3	5	3,69
att3	32	3	5	3,50
att4	32	2	5	3,25
att5	32	2	5	3,16
Rata-rata				3,49

Tabel V menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dari *Attitude toward Using* memiliki skor rata-rata 3,49 dengan jumlah responden 32. Dengan demikian *Attitude toward Using* dari penggunaan Google Classroom oleh guru-

guru SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah dapat dikatakan tinggi. Atau dapat dinyatakan bahwa guru-guru SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah memiliki sikap yang baik atau tinggi dalam menggunakan Google Classroom.

4.1.4 Analisis Deskriptif *Behaviour Intention to Use*

TABEL VI

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF *BEHAVIOUR INTENTION TO USE*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
biu1	32	3	5	4,28
biu2	32	3	5	3,78
Rata-rata				4,03

Tabel VI menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dari *Behaviour Intention to Use* memiliki skor rata-rata 4,03 dengan jumlah responden 32. Dengan demikian *Behaviour Intention to Use* dari penggunaan Google Classroom oleh guru-guru SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah dapat dikatakan tinggi. Atau dapat dinyatakan bahwa guru-guru SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah memiliki niat yang tinggi untuk menggunakan Google Classroom.

4.2 Hasil Pengujian

Uji instrumen diperlukan agar diketahui validitas serta reliabilitas dari seluruh instrumen penelitian untuk dinyatakan bahwa instrumen penelitian yang diuji layak untuk digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini.

4.2.1 Uji Validitas Instrumen Penelitian

Perlu untuk melakukan Uji Validitas karena menjadi ukuran yang mengekspos tingkat valid atau sahnya keseluruhan instrumen penelitian [14].

Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Implementasi Google Classroom pada SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah Jambi

Uji Validitas terhadap Pernyataan *Perceived Ease of Use*

menyatakan bahwa pernyataan-pernyataan *Perceived Ease of Use* valid.

Hasil uji validitas terhadap *Perceived Ease of Use* menunjukkan keseluruhan pernyataan mendapatkan skor yang berada di atas atau lebih dari r-tabel (0.349), hal ini

TABEL VII
HASIL UJI VALIDITAS *PERCEIVED EASE OF USE*

		Correlations					
		euo1	euo2	euo3	euo4	euo5	Ease of Use
euo1	Pearson Correlation	1	,674**	,754**	,803**	,754**	,876**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
euo2	Pearson Correlation	,674**	1	,804**	,732**	,665**	,855**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
euo3	Pearson Correlation	,754**	,804**	1	,835**	,775**	,936**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
euo4	Pearson Correlation	,803**	,732**	,835**	1	,798**	,931**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
euo5	Pearson Correlation	,754**	,665**	,775**	,798**	1	,892**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	32	32	32	32	32	32
Ease of Use	Pearson Correlation	,876**	,855**	,936**	,931**	,892**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas terhadap Pernyataan *Perceived Usefulness*

yang berada di atas atau lebih dari r-tabel (0.349), hal ini menyatakan bahwa pernyataan-pernyataan *Perceived Usefulness* valid.

Hasil uji validitas terhadap pernyataan *Perceived Usefulness* menunjukkan keseluruhan pernyataan mendapatkan skor

TABEL VIII
HASIL UJI VALIDITAS *PERCEIVED USEFULNESS*

Correlations

Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Implementasi Google Classroom pada SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah Jambi

		use1	use2	use3	use4	use5	Usefulness
use1	Pearson Correlation	1	,617**	,553**	,551**	,601**	,765**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,001	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
use2	Pearson Correlation	,617**	1	,635**	,631**	,644**	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
use3	Pearson Correlation	,553**	,635**	1	,772**	,816**	,892**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
use4	Pearson Correlation	,551**	,631**	,772**	1	,763**	,882**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
use5	Pearson Correlation	,601**	,644**	,816**	,763**	1	,903**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	32	32	32	32	32	32
Usefulness	Pearson Correlation	,765**	,819**	,892**	,882**	,903**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Attitude toward Using

Hasil uji validitas terhadap pernyataan Attitude toward Using menunjukkan

keseluruhan pernyataan mendapatkan skor yang berada di atas atau lebih dari r-tabel (0.349), hal ini menyatakan bahwa pernyataan-pernyataan Attitude toward Using valid.

TABEL IX
HASIL UJI VALIDITAS ATTITUDE TOWARD USING

Correlations		att1	att2	att3	att4	att5	Attitude toward Using
att1	Pearson Correlation	1	,681**	,554**	,545**	,636**	,764**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,001	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
att2	Pearson Correlation	,681**	1	,700**	,720**	,750**	,881**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
att3	Pearson Correlation	,554**	,700**	1	,794**	,778**	,887**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000		,000	,000	,000

Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Implementasi Google Classroom pada SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah Jambi

	N	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,545**	,720**	,794**	1	,747**	,888**
att4	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000		,000	,000
	N	32	32	32	32	32	32
	Pearson Correlation	,636**	,750**	,778**	,747**	1	,912**
att5	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	32	32	32	32	32	32
Attitude	Pearson Correlation	,764**	,881**	,887**	,888**	,912**	1
toward	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
Using	N	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas *Behavior Intention to Use*

Hasil uji validitas terhadap pernyataan *Behavior Intention to Use* menunjukkan keseluruhan pernyataan mendapatkan skor

yang berada di atas atau lebih dari r-tabel (0.349), hal ini menyatakan bahwa pernyataan-pernyataan *Behavior Intention to Use* valid.

TABEL X
HASIL UJI VALIDITAS *BEHAVIOR INTENTION TO USE*

Correlations		biu1	biu2	Behavioral Intention to Use
biu1	Pearson Correlation	1	,692**	,917**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000
	N	32	32	32
biu2	Pearson Correlation	,692**	1	,923**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000
	N	32	32	32
Behavioral Intention to Use	Pearson Correlation	,917**	,923**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	
	N	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reabilitas *Perceived Ease of Use*

4.2.2 Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Uji Reabilitas dilakukan bertujuan dilakukan pengukuran atas konsistensi jawaban kuesioner [15]. Instrumen disebut sebagai reliabel ketika *alpha cronbach* memiliki nilai yang melebihi nilai kritis yaitu 0,6.

Alpha cronbach Perceived Ease of Use bernilai 0,824 karenanya memenuhi syarat untuk dinyatakan *reliable*.

TABEL XI

Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Implementasi Google Classroom pada SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah Jambi

HASIL UJI REABILITAS *PERCEIVED EASE OF USE*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,824	,961	6

,820	,947	6
------	------	---

Uji Reabilitas *Behaviour Intention to Use*

Alpha cronbach Behaviour Intention to Use bernilai 0,903 karenanya memenuhi syarat untuk dinyatakan *reliable*.

TABEL XIV
HASIL UJI REABILITAS *BEHAVIOUR INTENTION TO USE*

Uji Reabilitas *Perceived Usefulness*

Alpha cronbach Perceived Usefulness bernilai 0,818 karenanya memenuhi syarat untuk dinyatakan *reliable*.

TABEL XII
HASIL UJI REABILITAS *PERCEIVED USEFULNESS*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,818	,940	6

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,903	,942	3

Uji Reabilitas *Attitude toward Using*

Alpha cronbach Attitude toward Using bernilai 0,820 karenanya memenuhi syarat untuk dinyatakan *reliable*.

TABEL XIII
HASIL UJI REABILITAS *ATTITUDE TOWARD USING*

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

4.3 Analisis Regresi Linier

Kegunaan analisis regresi linier adalah agar diperoleh pemahaman keterkaitan antara variabel independen dengan dependen. Pengujian *relationship* atau pengaruh dilakukan antara *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, *Attitude toward Using* dan *Behavior Intention to Use*.

Konstruksi pengaruh yang dieksplorasi adalah sebagai berikut:

- *Perceived Usefulness* dipengaruhi oleh *Perceived Ease of Use*.
- *Attitude toward Using* dipengaruhi oleh *Perceived Ease of Use* bersama-sama dengan *Perceived Usefulness*.
- *Behaviour Intention to Use* dipengaruhi oleh *Perceived Usefulness* bersama-sama dengan *Attitude toward Using*.

Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Implementasi Google Classroom pada SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah Jambi

4.3.1 Analisis Regresi Linier *Ease of Use* terhadap *Perceived Usefulness*

TABEL XV

HASIL ANALISIS REGRESI LINIER *EASE OF USE* TERHADAP *PERCEIVED USEFULNESS*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,831 ^a	,691	,680	1,794

a. Predictors: (Constant), Ease of Use

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,954	1,450		6,176	,000
Ease of Use	,624	,076	,831	8,183	,000

a. Dependent Variable: Usefulness

Pada pengujian regresi linier *ease of use* terhadap *perceived usefulness* diperoleh nilai R² sebesar 0,691, yang menjelaskan adanya pengaruh sebesar 69,1%.

Persamaan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 8,954 + 0,624X + e$$

Keterangan:

Y : *Perceived Usefulness*

X : *Ease of Use*

e : error (besar varian yang tidak dapat dijelaskan variabel independen)

Konstanta 8,954 pada hasil analisis regresi di atas menandakan jika variabel

independen bernilai 0, variabel dependen *Perceived Usefulness* (Y) bernilai 8,954 ditambah *error* (besar varian yang tidak dapat dijelaskan variabel independen).

Koefisien regresi linier X yang bernilai 0,624 menandakan jika berlaku kenaikan sebesar 1 satuan variabel *Ease of Use* (X), *Perceived Usefulness* akan mengalami kenaikan sebesar 0,624 satuan.

4.3.2 Analisis Regresi Linier *Ease of Use* dan *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude toward Using*

TABEL XVI

HASIL ANALISIS REGRESI LINIER *EASE OF USE* DAN *PERCEIVED USEFULNESS* TERHADAP *ATTITUDE TOWARD USING*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,935 ^a	,874	,866	1,028

a. Predictors: (Constant), Usefulness, Ease of Use

Coefficients^a

Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Implementasi Google Classroom pada SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah Jambi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,577	1,252		2,058	,049
1 Ease of Use	,327	,079	,493	4,170	,000
Usefulness	,428	,105	,484	4,089	,000

a. Dependent Variable: Attitude toward Using

Pada pengujian regresi linier *Ease of Use* bersama-sama dengan *Perceived Usefulness* terhadap *Attitude toward Using* diperoleh nilai R^2 sebesar 0,874, yang menjelaskan adanya pengaruh sebesar 87,4%.

Persamaan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 2,577 + 0,327X_1 + 0,428X_2 + e$$

Keterangan:

Y : *Attitude toward Using*

X1 : *Ease of Use*

X2 : *Perceived Usefulness*

e : error (besar varian yang tidak dapat dijelaskan variabel independen)

Konstanta 2,577 pada hasil analisis regresi di atas menandakan jika semua variabel independen bernilai 0, variabel dependen *Attitude toward Using* (Y) bernilai 8,954 ditambah *error* (besar varian yang tidak dapat dijelaskan variabel independen).

Koefisien regresi linier X1 yang bernilai 0,327 menandakan jika berlaku kenaikan sebesar 1 satuan variabel *Ease of Use* (X1), *Perceived Usefulness* akan mengalami kenaikan sebesar 0,327 satuan pada asumsi variabel *Perceived Usefulness* (X2) memiliki nilai yang tetap.

Koefisien regresi linier X2 yang bernilai 0,428 menandakan jika berlaku kenaikan sebesar 1 satuan variabel *Perceived Usefulness* (X2), *Perceived Usefulness* akan mengalami kenaikan sebesar 0,428 satuan pada asumsi variabel *Ease of Use* (X1) memiliki nilai yang tetap.

4.3.3 Analisis Regresi Linier *Perceived Usefulness* dan *Attitude toward Using* terhadap *Behaviour Intention to Use*

TABEL XVII

HASIL ANALISIS REGRESI *PERCEIVED USEFULNESS* DAN *ATTITUDE TOWARD USING* TERHADAP *BEHAVIOUR INTENTION TO USE*

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,938 ^a	,880	,871	,427

a. Predictors: (Constant), Attitude toward Using, Usefulness

Coefficients^a

Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Implementasi Google Classroom pada SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah Jambi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,766	,507		1,510	,142
1 Usefulness	,220	,054	,586	4,080	,000
Attitude toward Using	,160	,061	,376	2,616	,014

a. Dependent Variable: Behavioral Intention to Use

Pada pengujian regresi linier *Perceived Usefulness* bersama-sama dengan *Attitude toward Using* terhadap *Behaviour Intention to Use* diperoleh nilai R² sebesar 0,880, yang menjelaskan adanya pengaruh sebesar 88%.

Persamaan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,766 + 0,220X_1 + 0,160X_2 + e$$

Keterangan:

X₁ : *Perceived Usefulness*

X₂ : *Attitude toward Using*

e : error (besar varian yang tidak dapat dijelaskan variabel independen)

Konstanta 0,766 pada hasil analisis regresi di atas menandakan jika semua variabel independen bernilai 0, variabel dependen *Attitude toward Using* (Y) bernilai 0,766 ditambah *error* (besar varian yang tidak dapat dijelaskan variabel independen).

Koefisien regresi linier X₁ yang bernilai 0,220 menandakan jika berlaku kenaikan sebesar 1 satuan variabel *Perceived Usefulness* (X₁), *Behaviour Intention to Use* akan mengalami kenaikan sebesar 0,220 satuan pada asumsi variabel *Attitude toward Using* (X₂) memiliki nilai yang tetap.

Koefisien regresi linier X₂ yang bernilai 0,160 menandakan jika berlaku kenaikan

sebesar 1 satuan variabel *Attitude toward Using* (X₂), *Behaviour Intention to Use* akan mengalami kenaikan sebesar 0,160 satuan pada asumsi variabel *Perceived Usefulness* (X₁) memiliki nilai yang tetap.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Niat menggunakan (*behaviour intention to use*) Google Classroom pada guru-guru yang mengajar di SD Islam Terpadu Al Muthmainnah Jambi secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*). Kegunaan yang dirasakan dalam implementasi Google Classroom (*perceived usefulness*) juga dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kemudahan penggunaan Google Classroom (*ease of use*) yang dirasakan. Selain itu, sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*) dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh persepsi kemudahan penggunaan (*ease of use*) dan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*).

5.2 Saran

Pengkajian penerimaan Google Classroom pada guru-guru yang mengajar di SD Islam Terpadu Al Muthmainnah Jambi

Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Implementasi Google Classroom pada SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah Jambi

tentu saja merupakan keterbatasan. Perbedaan kondisi antara beberapa jenjang sekolah merupakan faktor lain yang mungkin mempengaruhi niat guru untuk menggunakan Google Classroom. Studi berikutnya dapat menganalisa penerimaan guru tergantung pada berbagai jenjang pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] X. Wang and J. Dostál, "An Analysis of The Integration of ICT in Education from The Perspective of Teachers' Attitudes," *EDULEARN17 Proceedings*, vol. 1, pp. 8156–8162, Jul. 2017, doi: 10.21125/EDULEARN.2017.0507.
- [2] P. Lai, "The Literature Review of Technology Adoption Models and Theories for the Novelty Technology," *Journal of Information Systems and Technology Management*, vol. 14, no. 1, Apr. 2017, doi: 10.4301/S1807-17752017000100002.
- [3] R. M. Hernandez, "Propósitos y Representaciones Ene," vol. 5, no. 1, pp. 325–347, 2017, doi: 10.20511/pyr2017.
- [4] M. Jackson, "Integration of ICT in the Mathematics Classroom," 2017. [Online]. Available: <http://hdl.handle.net/10092/14624>
- [5] Y. A. B. El-Ebiary, N. A. Al-Sammarraie, Y. al Moaiad, and M. M. S. Alzubi, "The impact of Management Information System in educational organizations processes," *2016 IEEE Conference on e-Learning, e-Management and e-Services, IC3e 2016*, pp. 166–169, Aug. 2017, doi: 10.1109/IC3E.2016.8009060.
- [6] M. Makkonen, L. Frank, K. Koivisto, and J. Riekkinen, "29 th Bled eConference Digital Economy," ; Bled, 2016. [Online]. Available: <https://www.researchgate.net/publication/325645938>
- [7] O. Olumide and D. Phd, "Technology Acceptance Model as a predictor of using information system' to acquire information literacy skills," 2016. [Online]. Available: <http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/1450>
- [8] F. D. Davis, "Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology," *MIS Quarterly: Management Information Systems*, vol. 13, no. 3, pp. 319–339, 1989, doi: 10.2307/249008.
- [9] D. Yuniarto, "Analisis Penerimaan Penggunaan Aplikasi Laporan Beban Kerja Dosen Dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Secara Online Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) (Studi Kasus di Lingkungan Perguruan Tinggi Sebelas April dan STMIK Sumedang)," *Infoman's : Jurnal Ilmu-ilmu Manajemen dan Informatika*, vol. 12, no. 1, pp. 37–46, May 2018, doi: 10.33481/INFOMANS.V12I1.25.
- [10] K. Prasastika, "Pengujian Teori Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Memprediksi Penerimaan Sistem Pendaftaran Online BPJS Kesehatan Cabang Jember," 2015, Accessed: Nov. 27, 2021. [Online]. Available: <http://repository.unej.ac.id/handle/123456789/64455>
- [11] J. C. Sánchez-Prieto, S. Olmos-Migueláñez, and F. J. García-Peñalvo, "MLearning and pre-service teachers: An assessment of the behavioral intention using an expanded TAM model," *Computers in Human Behavior*, vol. 72, pp. 644–654, Jul. 2017, doi: 10.1016/j.chb.2016.09.061.
- [12] N. Chintalapati and V. S. K. Daruri, "Examining the use of YouTube as a Learning Resource in higher education: Scale development and validation of TAM model," *Telematics and Informatics*, vol. 34, no. 6, pp. 853–860, Sep. 2017, doi: 10.1016/J.TELE.2016.08.008.
- [13] R. Cakır and E. Solak, "Attitude of Turkish EFL Learners towards e-Learning through Tam Model," *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, vol. 176, pp. 596–601, Feb. 2015, doi: 10.1016/J.SBSPRO.2015.01.515.
- [14] Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D," 2013, Accessed: Nov. 27, 2021. [Online]. Available: [//digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43](http://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43)
- [15] I. Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19*, vol. 68.

Analisis Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Implementasi Google Classroom pada SD Islam Terpadu Al-Muthmainnah Jambi

Semarang: Badan Penerbit Universitas
Diponegoro, 2011.